

## Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill & Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2022)

Dafa Sachrijaldi<sup>1</sup>, Setyani Dwi Lestari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: [dafasachrijaldi@gmail.com](mailto:dafasachrijaldi@gmail.com)<sup>1</sup>, [setyani.dwilestari@budiluhur.ac.id](mailto:setyani.dwilestari@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill*, dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisa data nya adalah regresi linear berganda. Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2022 sebanyak 268. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 Mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuisioner dengan skala *likert* yang diolah menggunakan Software Microsoft Excel 2013 dan Software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Pengalaman Magang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja, variabel *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, dan variabel Minat Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji analisis koefisien korelasi, uji analisis regresi linear berganda, uji analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis t-t (parsial)

**Kata Kunci:** Pengalaman Magang, *Soft Skill*, Minat Kerja, Kesiapan Kerja.

### LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif di era globalisasi dan transformasi digital menuntut setiap individu, khususnya mahasiswa sebagai calon tenaga kerja, untuk memiliki kesiapan kerja yang optimal. Kesiapan kerja adalah kondisi yang mencakup kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Mustari, 2021). Perubahan cepat dalam teknologi dan globalisasi membuat dunia kerja semakin menghargai keterampilan yang memungkinkan karyawan untuk beradaptasi dengan perubahan dan bekerja secara efektif dalam tim yang beragam. sebuah laporan oleh (Linkedin, 2021) mengungkapkan bahwa 92% profesional *Human Resources* (HR) menganggap *soft skills* sama pentingnya, jika tidak lebih penting, dibandingkan hard skills saat melakukan rekrutmen, di Indonesia, kebutuhan akan *soft skills* ini tercermin dalam survei yang dilakukan oleh (Kemnaker, 2022), di mana 75% perusahaan melaporkan bahwa *soft skills* merupakan faktor kritis dalam mempertahankan karyawan dan meningkatkan produktivitas. *soft skill* juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kesiapan kerja. *Soft skill* mencakup berbagai keterampilan non-teknis seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, serta kemampuan memecahkan masalah. Minat kerja didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki (Andina & Kusuma, 2023). hal ini penting untuk mahasiswa dan sangat dibutuhkan karena saat seseorang mahasiswa itu sudah lulus dari pendidikan akhir, maka harus tumbuh minat yang kuat agar mereka siap menghadapi dunia kerja, jika tidak ditimbulkan motivasi kuat atau minat yang kuat maka mahasiswa itu tidak bisa bersaing di dunia kerja.

**KAJIAN TEORITIS****Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang menunjukkan kemampuan, kematangan, dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja secara efektif. Kesiapan kerja mencakup semua pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mental yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan pekerjaan, serta mempersiapkan tempat kerja mereka (Sari & Manunggal, 2023). Menurut Pambajeng & Sumartik, (2024) untuk mengukur kesiapan kerja seorang individu terdapat beberapa indikator sebagai berikut :

1. Berani menerima tanggung jawab: Seseorang memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi terhadap semua tugas dan pekerjaan yang diberikan.
2. Mudah beradaptasi: Menyesuaikan diri di tempat kerja berarti memahami budaya perusahaan, membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja, dan menyesuaikan diri dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
3. Memiliki sikap kritis: Individu mampu berpikir secara analitis dan evaluatif dalam menghadapi suatu permasalahan.
4. Memiliki pertimbangan yang logis dan *obyektif* terhadap segala sesuatu : Tidak hanya berdasarkan emosi atau *subjektivitas*, seseorang dapat mengambil keputusan secara rasional berdasarkan fakta dan data yang relevan, bukan semata-mata berdasarkan emosi atau subjektivitas.

**Pengalaman Magang**

Pengalaman magang adalah pelatihan kerja yang dialami dan dilakukan oleh mahasiswa (S. Wahyuni *et al.*, 2023). Magang menghubungkan dunia akademik dengan dunia kerja. Sedangkan (Muliasari & Andayani, 2023) mendefinisikan Pengalaman magang adalah suatu bentuk pendidikan di luar kelas, di mana mahasiswa menerima instruksi langsung dari mentor mereka untuk memperoleh pemahaman tentang keterampilan tertentu yang diperlukan untuk terjun ke dunia kerja. Sedangkan pendapat lain yang di kemukakan oleh (Pambajeng & Sumartik, 2024) mengatakan pengalaman magang adalah bagian penting dari kesiapan kerja, yang tercermin dalam partisipasi magang sarjana. (Simanjuntak & Armanu, 2023) mengemukakan indikator pengalaman magang sebagai berikut:

1. Terlatihnya keterampilan merupakan proses meningkatnya kemampuan individu melalui latihan dan praktik secara berulang dalam suatu bidang tertentu. Mendapatkan pengalaman praktis adalah proses di mana individu terlibat langsung dalam kegiatan nyata di lingkungan kerja atau situasi tertentu.
2. Pemecahan masalah: Pemecahan masalah adalah kemampuan individu dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menemukan solusi terhadap suatu permasalahan yang dihadapi.
3. Percaya diri merupakan sikap yakin terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan.

**Soft Skill**

*Soft skill* adalah kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Sederhananya, (Rahmawanti & Nurzaelani, 2022) berpendapat bahwa *Soft skill* dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, perilaku, maupun karakter yang terkait dengan kecerdasan emosional dan kepribadian dan telah menjadi kebiasaan. Sedangkan pendapat lain yang di kemukakan oleh (Pambajeng & Sumartik, 2024) *Soft skill* adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain atau tumbuh dalam pekerjaan, seperti perilaku yang sopan, adaptif, sabar, beretika, bertanggungjawab, komunikatif, jujur, bekerja secara tim, keterampilan wirausaha, dan jiwa kepemimpinan. Menurut S. Wahyuni *et al.*, (2023) Indikator *soft skill* adalah sebagai berikut:

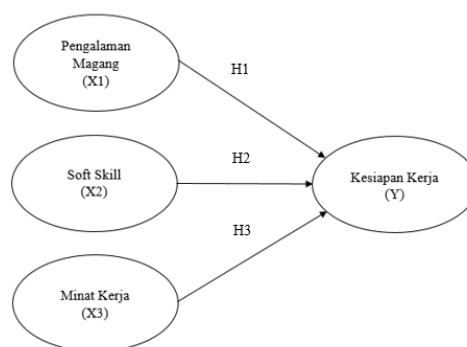
1. Percaya diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan.
2. Komunikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun informasi secara jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tulisan.
3. Kerjasama adalah kemampuan individu untuk bekerja bersama orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Inisiatif merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak secara proaktif tanpa harus menunggu perintah dari orang lain.

### Minat Kerja

Minat kerja adalah kecenderungan individu untuk merasa tertarik, menyukai, dan terdorong untuk terlibat dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Sedangkan (Simanjuntak & Armanu, 2023) mendefinisikan minat kerja adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki keinginan, kemauan, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan dengan baik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh (Mustari, 2021) Minat kerja adalah kecenderungan seseorang terhadap aktivitas atau pekerjaan tertentu yang membuat mereka tertarik dan mendorong mereka untuk terlibat. Minat kerja mencerminkan adanya perhatian, keinginan, kemauan, serta dorongan dari dalam diri seseorang untuk terlibat dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik berdasarkan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki. Menurut Andina & Kusuma, (2023) indikator minat kerja terdiri dari:

1. Perasaan ketertarikan merupakan kondisi psikologis yang menunjukkan adanya rasa suka atau minat yang muncul secara alami dalam diri seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain.
2. Konsentrasi merupakan kemampuan individu dalam memusatkan perhatian secara penuh terhadap suatu aktivitas atau proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
3. Keaktifan mahasiswa merupakan kondisi di mana individu secara sadar dan sukarela berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, baik dalam proses pembelajaran maupun aktivitas lainnya.

### Kerangka Teoritis



**Gambar 1. Kerangka Teoritis**

Pengembangan hipotesis

H1: Pengalaman Magang Berpengaruh terhadap kesiapan kerja

H2: *Soft Skill* Berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja

H3: Minat Kerja Berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja

## METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur angkatan 2022 yang berjumlah 268 mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, dengan teknik yang diambil yaitu purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau responden melalui penyebaran kuesioner. Dan Data Sekunder, Data yang diperoleh dari sumber-sumber lain seperti dokumentasi universitas, laporan tahunan, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh penguji digunakan untuk menguji Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Analisis Koefisien Korelasi, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Hipotesis T-Test (Parsial).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil uji validitas dilihat pada tabel Item-Total Statistics dari output SPSS. Penentuan apakah item-valid atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung pada kolom Corrected Item-Total Correlation dengan nilai  $r$  tabel Pearson Product Moment. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

### Uji Validitas Variabel Pengalaman Magang (X1)

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Magang (X1)**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.1 | 33,16                      | 3,469                          | ,266                             | ,674                             |
| X1.2 | 33,12                      | 3,400                          | ,460                             | ,640                             |
| X1.3 | 33,18                      | 3,422                          | ,308                             | ,664                             |
| X1.4 | 33,27                      | 3,048                          | ,485                             | ,622                             |
| X1.5 | 33,38                      | 3,147                          | ,364                             | ,654                             |
| X1.6 | 33,31                      | 3,246                          | ,330                             | ,661                             |
| X1.7 | 33,30                      | 3,081                          | ,386                             | ,648                             |
| X1.8 | 33,28                      | 3,194                          | ,411                             | ,641                             |

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan  $r$  hitung masing-masing item atau butir pernyataan. Dari butir pernyataan 1-8, seluruh butir pernyataan sudah valid karena memiliki nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r$  tabel yang diperoleh dari nilai  $df = 98$  ( $100 - 2$ ) adalah 0,1966.

### Uji Validitas Variabel Soft Skill (X2)

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Soft Skill (X2)**

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X2.1                  | 33,25                      | 3,886                          | ,414                             | ,754                             |
| X2.2                  | 33,19                      | 3,953                          | ,403                             | ,755                             |
| X2.3                  | 33,14                      | 3,516                          | ,729                             | ,697                             |
| X2.4                  | 33,20                      | 3,960                          | ,367                             | ,763                             |
| X2.5                  | 33,14                      | 3,516                          | ,729                             | ,697                             |
| X2.6                  | 33,00                      | 4,384                          | ,310                             | ,766                             |
| X2.7                  | 33,07                      | 4,308                          | ,224                             | ,783                             |
| X2.8                  | 33,17                      | 3,577                          | ,614                             | ,716                             |

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 2 diatas, dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan r hitung masing-masing item atau butir pernyataan. Dari butir pernyataan 1-8, seluruh butir pernyataan sudah valid karena memiliki nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel yang diperoleh dari nilai  $df = 98$  ( $100 - 2$ ) adalah 0,1966.

### Uji Validitas Variabel Minat Kerja (X3)

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Kerja (X3)**

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X3.1                  | 23,01                      | 2,899                          | ,598                             | ,671                             |
| X3.2                  | 23,04                      | 3,170                          | ,421                             | ,722                             |
| X3.3                  | 23,04                      | 3,372                          | ,305                             | ,754                             |
| X3.4                  | 23,04                      | 3,170                          | ,421                             | ,722                             |
| X3.5                  | 23,03                      | 3,100                          | ,493                             | ,702                             |
| X3.6                  | 22,94                      | 2,946                          | ,679                             | ,654                             |

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan r hitung masing-masing item atau butir pernyataan. Dari butir pernyataan 1-6, seluruh butir pernyataan sudah valid karena memiliki nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel yang diperoleh dari nilai  $df = 98$  ( $100 - 2$ ) adalah 0,1966.

### Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y1                    | 32,75                      | 5,018                          | ,335                             | ,786                             |
| Y2                    | 32,74                      | 4,720                          | ,496                             | ,757                             |
| Y3                    | 32,59                      | 4,770                          | ,572                             | ,745                             |
| Y4                    | 32,73                      | 4,684                          | ,544                             | ,749                             |
| Y5                    | 32,65                      | 5,119                          | ,382                             | ,775                             |
| Y6                    | 32,60                      | 4,990                          | ,447                             | ,765                             |
| Y7                    | 32,57                      | 4,712                          | ,666                             | ,732                             |
| Y8                    | 32,61                      | 4,887                          | ,494                             | ,757                             |

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4 diatas, dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan r hitung masing-masing item atau butir pernyataan. Dari butir pernyataan 1-8, seluruh butir pernyataan sudah valid karena memiliki

nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari *r* tabel yang diperoleh dari nilai  $df = 98$  ( $100 - 2$ ) adalah 0,1966.

### Uji Reliabilitas

Penghitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan dibantu program SPSS V.25, diketahui  $n = 100$ , Cronbach's Alpha  $> 0,6$ , maka pernyataan dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

### Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Magang (X1)

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Magang (X1)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,681                   | 8          |

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa Reliability Statistics yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha*  $0,681 > 0,6$ . Maka dapat dikatakan bahwa item - item pernyataan variabel Pengalaman Magang memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

### Uji Reliabilitas Variabel Soft Skill (X2)

**Tabel 6. Hasil Reliabilitas Variabel Soft Skill (X2)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,768                   | 8          |

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa Reliability Statistics yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha*  $0,768 > 0,6$ . Maka dapat dikatakan bahwa item-item pernyataan variabel *Soft Skill* memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

### Uji Reliabilitas Variabel Minat Kerja (X3)

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Kerja (X3)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,742                   | 6          |

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa Reliability Statistics yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha*  $0,742 > 0,6$ . Maka dapat dikatakan bahwa item-item pernyataan variabel Minat Kerja memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

### Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,782                   | 8          |

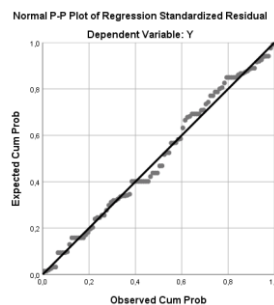
Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa Reliability Statistics yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha*  $0,782 > 0,6$ . Maka dapat dikatakan bahwa item - item pernyataan dalam Kesiapan Kerja memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan asumsi untuk analisis regresi linier berganda yaitu data harus berdistribusi normal. Maka akan dilakukan uji normalitas terhadap variabel X1, X2, X3 dan Y. Untuk nilai dari variabel X1, X2, X3 dan Y diambil dari nilai masing masing data yang sudah valid dan reliabel. Uji normalitas untuk tiap variabel pada penelitian ini dilakukan dengan analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov dan Grafik Normal P-P Plot.



**Gambar 1. Grafik Normal P-Plot**

Sumber: *Output SPSS* versi 25.0

Pada gambar 1 hasil output SPSS Normal P-P Plot, memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik titik data searah dengan garis diagonal. Jadi data pada variabel penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 9. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1,30920478              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,063                    |
|                                    | Positive       | ,063                    |
|                                    | Negative       | -,063                   |
| Test Statistic                     |                | ,063                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS* versi 25.0

Berdasarkan tabel 9 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel *coefficient*. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka model

regresi pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2021). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |                |                           |       | Collinearity Statistics |           |       |
|--------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients | Standard Error | Standardized Coefficients | t     |                         |           |       |
|              | B                           |                | Beta                      |       | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1 (Constant) | -.310                       | 2,624          |                           | -.118 | .906                    |           |       |
| X1           | .228                        | .181           | .185                      | 1,258 | .211                    | .134      | 7,461 |
| X2           | .480                        | .189           | .429                      | 2,543 | .013                    | .102      | 9,813 |
| X3           | .390                        | .092           | .325                      | 4,224 | .000                    | .491      | 2,038 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Facktor* (VIF) dan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- Variabel Pengalaman Magang (X1) memiliki nilai VIF  $7.461 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0.134 > 0.1$
- Variabel *Soft Skill* (X2) memiliki nilai VIF  $9.813 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0.102 > 0.1$
- Variabel Minat Kerja (X3) memiliki nilai VIF  $2.038 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0.491 > 0.1$

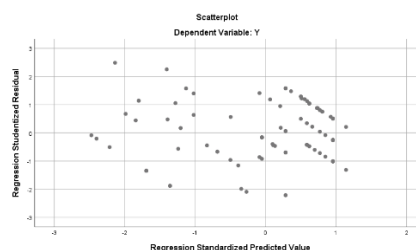
Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.20 masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa nilai VIF < dari 10 dan nilai *tolerance* > dari 0,1 yang berarti dapat dikatakan bahwa semua variabel ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat titik pada gambar Scatterplot, model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pendeteksian dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik tersebut. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika titik-titik pada output tersebut membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika titik-titik pada output tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Pada gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun di bawah. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Alat Analisis Data

#### Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi pearson dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel Pengalaman Magang (X1), *Soft Skill* (X2), Minat Kerja (X3) dan Kesiapan Kerja (Y).

Untuk melihat nilai koefisien korelasi dapat dibantu melalui program SPSS 25 yang menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Pearson**

| Correlations        |        |        |        |        |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|
|                     | X1     | X2     | X3     | Y      |
| Pearson Correlation | 1      | ,923** | ,532** | ,753** |
| Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   |
| N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Pearson Correlation | ,923** | 1      | ,674** | ,819** |
| Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   |
| N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Pearson Correlation | ,532** | ,674** | 1      | ,712** |
| Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   |
| N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Pearson Correlation | ,753** | ,819** | ,712** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        |
| N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output* SPSS versi 25.0

Sumber: *Output* SPSS versi 25.0

Dalam menentukan analisis koefisien korelasi terdapat klasifikasi yaitu sebagai berikut:

- Korelasi 0 : Tidak Ada Korelasi Antara Kedua Variabel
- $> 0 - 0,25$  : Korelasi Sangat Lemah
- $> 0,25 - 0,5$  : Korelasi Cukup
- $> 0,5 - 0,75$  : Korelasi Kuat
- $> 0,75 - 0,99$  : Korelasi Sangat Kuat
- 1 : Korelasi Sempurna

Berdasarkan keterangan pada output mengenai korelasi, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Variabel Pengalaman Magang (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y) Berdasarkan tabel 4.20 Koefisien korelasi antara Pengalaman Magang dengan Kesiapan Kerja sebesar 0,753, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Korelasi antara Pengalaman Magang dengan Kesiapan Kerja jika dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara Pengalaman Magang dengan Kesiapan Kerja.
- Variabel *Soft Skill* (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) Berdasarkan tabel 4.20 Koefisien korelasi antara *Soft Skill* dengan Kesiapan Kerja sebesar 0,819, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat. Korelasi antara *Soft Skill* dengan Kesiapan Kerja jika dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara *Soft Skill* dengan Kesiapan Kerja.
- Variabel Minat Kerja (X3) dengan Kesiapan Kerja (Y) Berdasarkan tabel 4.20 Koefisien korelasi antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja sebesar 0,712, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Korelasi antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja jika dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja.

### **Regresi Linier Berganda**

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam penelitian ini, menggunakan model regresi linier berganda ditujukan untuk mengukur besarnya “Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja”. Oleh karena itu, penelitian merumuskan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- X1 : Variabel Pengalaman Magang  
X2 : Variabel *Soft Skill*  
X3 : Variabel Minat Kerja  
Y : Kesiapan Kerja  
A : Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)  
 $\varepsilon$  : Error

**Tabel 12. Pearson Correlation**

| Variables Entered/Removed <sup>a</sup> |                         |                   |        |
|----------------------------------------|-------------------------|-------------------|--------|
| Model                                  | Variables Entered       | Variables Removed | Method |
| 1                                      | X3, X1, X2 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan dalam penelitian ini, atau dapat dikatakan bahwa variabel Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan Minat Kerja sebagai variabel bebas dimasukkan dalam perhitungan regresi.

**Tabel 13. Hasil Uji Regresi Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | -,310                       | 2,624      |                           | -,118 | ,906 |
| X1                        | ,228                        | ,181       | ,185                      | 1,258 | ,211 |
| X2                        | ,480                        | ,189       | ,429                      | 2,543 | ,013 |
| X3                        | ,390                        | ,092       | ,325                      | 4,224 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil data tabel 13 di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,310 + 0,228 X_1 + 0,480 X_2 + 0,390 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta -0,310 artinya jika Pengalaman Magang, *Soft Skill*, dan Minat Kerja bernilai 0 (tidak ada penambahan), maka Kesiapan Kerja bernilai sebesar -0,310.
- Koefisien regresi variabel Pengalaman Magang (X1) sebesar 0,228, menunjukkan bahwa Pengalaman Magang berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menambahkan 1 satuan nilai akan mengakibatkan peningkatan Kesiapan Kerja sebesar 0,228, dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap.
- Koefisien regresi variabel *Soft Skill* (X2) sebesar 0,480, menunjukkan bahwa *Soft Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menambahkan 1 satuan nilai akan mengakibatkan peningkatan Kesiapan Kerja sebesar 0,480, dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap.
- Koefisien regresi variabel Minat Kerja (X3) sebesar 0,390, menunjukkan bahwa Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menambahkan 1 satuan nilai akan mengakibatkan peningkatan Kesiapan Kerja sebesar 0,390, dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap.

Berdasarkan hasil dari data diatas, yang menjadi kontribusi terbesar terhadap Kesiapan Kerja yaitu variabel Minat Kerja karena mempunyai koefisien beta standardized sebesar 0,429

lebih tinggi dibanding variabel lain, maka perlu menjaga pada Minat Kerja agar selalu menjadi keputusan yang tepat dalam menentukan pekerjaan yang sejalan dengan kemampuan.

### Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Koefisien Determinan dari model Koefisien Determinan (*r Square/R<sup>2</sup>*).

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

| Model | Model Summary <sup>b</sup> |          |                   |                            |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|
|       | R                          | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1     | .850 <sup>a</sup>          | .722     | .713              | 1,330                      |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS versi 25.0*

Berdasarkan tabel 14 terlihat bahwa nilai Koefisien *Adjusted R Square* menunjukkan 0,713 artinya sebesar 71,3% dari nilai Kesiapan Kerja dipengaruhi variabel Pengalaman Magang, *Soft Skill*, dan Minat Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 28,7% (100% - 71,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji T

Hasil uji ini pada output SPSS V.25 dapat dilihat pada tabel Coefficient nilai dari uji T dapat dilihat dari p-value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan atau thitung (pada kolom t) lebih besar dari ttabel (dihitung dari two-tailed  $\alpha = 5\%$  *df (degree of freedom) = n - k - 1*)  $n =$  banyaknya jumlah populasi,  $k =$  banyaknya variabel independen. *df (degree of freedom) = n - k - 1*, maka  $100 - 3 - 1 = 96$  diperoleh Ttabel sebesar 1,984. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

**Tabel 15. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

|            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
|            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| (Constant) | -.310                       | 2,624      | -.118                     | .906  |
| X1         | .228                        | .181       | .185                      | 1,258 |
| X2         | .480                        | .189       | .429                      | 2,543 |
| X3         | .390                        | .092       | .325                      | 4,224 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS versi 25.0*

Aturan dalam Uji t sebagai berikut:

- Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  H1 diterima
- Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  H0 ditolak
- Jika  $Sig. < 0,05$  H1 diterima
- Jika  $Sig. > 0,05$  H0 ditolak

Hasil dari Uji T pada tabel diatas yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengalaman Magang (X1)

- $T_{hitung}$  Pengalaman Magang (1,258)  $< T_{tabel}$  (1,984), maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- $Sig.$  Pengalaman Magang (0,211)  $> \alpha$  (0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, variabel Pengalaman Magang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja.

#### 2. *Soft Skill* (X2)

- $T_{hitung}$  *Soft Skill* (2,543)  $> T_{tabel}$  (1,984), maka H2 diterima dan H0 ditolak.
- $Sig.$  *Soft Skill* (0,013)  $< \alpha$  (0,05), maka H2 diterima dan H0 ditolak. Artinya, variabel *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja.

### 3. Minat Kerja (X3)

- a.  $T_{hitung}$  Minat Kerja (4,224) >  $T_{tabel}$  (1,984), maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Sig. Minat Kerja (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengalaman Magang, *Soft Skill*, dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Menurut pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Magang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2022.
2. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2022.
3. Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2022.

### DAFTAR REFERENSI

- Agit, A., Aini, L., Ananda, F., Ilyas, M., Hasanah, T., Bagenda, C., Sriyanah, N., Situmorang, B., Zahra, S., Efendi, S., Amane, A., Erick, Y., Wardhana, A., Ahmadin, & Rokhmah, S. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Alfiana, R., Indiworo, H. E., & Darmaputra, M. F. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Non Pendidikan Universitas PGRI Semarang). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 1383–1396.
- Andina, T., & Kusuma, A. . (2023). Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7844–7856. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Diana, U., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., & Khourouh, U. (2025). Peran Soft Skill dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 20–30. <https://doi.org/10.35130/ae7y4181>
- Fadillah, W., Mubaraq, A., & Ningtyas, A. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal HOMANIS: Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1667–1675. <https://jpion.org/index.php/jpi1667> Situswebjurnal: <https://jpion.org/index.php/jpi>
- Faridah, Marzuki, & Syafrial, H. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 14883–14889.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Halawa, W. C. H., Subiyanto, D., & Purnamarini, T. R. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 112–123. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v8i2.4059>
- Hanifah, R. N., Putra, C. I. W., & Fikri, A. W. N. (2025). Pengaruh Soft Skill , Pengalaman Magang , Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa ( Kelas a ) Prodi

- Manajemen Angkatan 2021 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 3(1), 195–207.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Regresi Linier Sederhana dan Berganda* (Vol. 2).
- Indriyani, Fitri, K., & Rifqi, A. (2025). *Hubungan Soft Skill , Minat Kerja dan Hard Skill dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa*. 6(2), 206–214.  
<https://doi.org/10.47065/jtear.v6i2.2316>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(2), 333–342.  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/1872>
- Mayhesya, G. W., Susilowati, T., & Subarno, A. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Administrasi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 381–389.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/105888/Pengaruh-Pengalaman-Magang-Administrasi-dan-Motivasi-Kerja-terhadap-Kesiapan-Kerja-Mahasiswa-Program-Studi-Pendidikan-Administrasi-Perkantoran-Angkatan-Tahun-2019>
- Muliasari, & Andayani. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v1i1.11>
- Mustari, A. M. I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*, 9(1), 1–18.
- Pambajeng, & Sumartik. (2024). The Influence Of Internship Experience, Work Motivation, And Soft Skills On College Student Work Readiness In Entering The World Of Work [Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Ker. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–17.
- Putri, I. I., Sinring, B., Arfah, A., Alwany, T., & Taufan, R. R. (2023). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan. *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 223–238. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.588>
- Rahayu, Mafra Ulul Nisa, & Najib Muhammad. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. *Ganaya: Jurnal Ilmiah Kajian Manajemen*, 110–121.  
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/4059>
- Rahmadewi, M., Nurmalasari, D., & Fauzi, A. (2025). Pengaruh Minat Kerja, Pengalaman Magang Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi PAP Tahun Ajaran 2021. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 3(1), 11–16.
- Rahmah, S. (2025). Pembelajaran Microsoft Excell Sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistik Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 637–642. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2244>
- Rahmawanti, & Nurzaelani. (2022). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218>
- Sari, & Manunggal. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 79–92.
- Setiarni, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas PGRI

- Semarang). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>
- Simanjuntak, & Armanu. (2023). *Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja*. 2(4), 1061–1076.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstuktif)*.
- Sugiyono. (2023a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2023b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wahyuni, S., Kumalasari, F., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019). *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(4), 257–269. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v1i4.1301>
- Wahyuni, T., Wolor, C., & Handaru, A. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(1), 635–664.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Yusra, & Azman, H. A. (2025). Pengaruh Minat Kerja, Hard skill, Dan Soft skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Dharma Andalas. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 732–743.